

BIMBINGAN TEKNIS PEMBUATAN SABUN MANDI PADATAN UNTUK PKK RT.01/RW.01 POHJENTREK PASURUAN

Oleh:

Dwina Moentamaria¹⁾, Ariani²⁾, Wianthi Septia Witasari³⁾, Christyfani Shinduwati⁴⁾

^{1), 2), 3), 4)} Jurusan Kimia, Politeknik Negeri Malang

email : dwina_mnt@yahoo.com.

Abstract

Pohjentrek is one of the sub-districts of 7 sub-districts in Purworejo District, Pasuruan City. PKK is the main penggerak between the state and village women so it is very important in the government. In order to increase the PKK group building effort, it is necessary to provide skills training to be more independent so that they have a more decent job and livelihood. One of the skills that can be trained is making solid bath soap. Solid bath soap is needed in everyday life by everyone. Making this solid bath soap is relatively easy and can be made with ingredients that are not difficult to find. The purpose of this PkM is to provide technical guidance for making solid bath soap to the PKK RT.01 / RW.01 Pohjentrek Pasuruan group. Implementing training activities for making solid soap online to the PKK RT.01 / RW.01 Pohjentrek group on October 2, 2020. The publication of these activities was carried out through the Chemical Engineering Department website on October 27, 2020 and through the youtube channel of the Department of Chemical Engineering, State Polytechnic of Malang.

Keywords: Empowerment, PKK, solid bath soap.

1. PENDAHULUAN

Peranan PKK dalam suatu daerah meliputi berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. PKK merupakan penegak utama antara negara dengan wanita desa (Wati, 2015). Dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, seluruh manusia dituntut agar memiliki peran aktif untuk berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan. Peran masyarakat merupakan unsur yang tidak dapat terlepas dari proses pembangunan suatu negara (Aini). Penduduk Kelurahan Pohjentrek berjumlah 3397 Kepala Keluarga dan 12.315 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 6020 jiwa, perempuan sebanyak 6295 jiwa (BPS Kab. Pasuruan). Misi dari PKK Pohjentrek adalah: (1) Meningkatkan kesejahteraan hidup dengan penghayatan dan pengamalan pancasila, demokratis, memiliki kesetiakawanan sosial dan gotong royong. (2) Mewujudkan kecerdasan bangsa dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan.

(3) Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga. (4) Menciptakan lingkungan sehat dan lestari dengan membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan. (5) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan menjalankan 10 Program Pokok PKK. Pelatihan-pelatihan untuk pengembangan keterampilan kerja bagi PKK RT.01/RW.01 Pohjentrek masih jarang ditemui, kalau pun ada membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Keterampilan kerja pada kelompok PKK RT.01/RW.01 Pohjentrek, Pasuruan masih sedikit untuk menunjang memperoleh pekerjaan dan penghidupan layak.

Melalui kegiatan PkM ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, sehingga keterampilan kerja pada kelompok PKK RT.01/ RW.01 Pohjentrek, Pasuruan dapat bertambah. solusi yang bisa ditawarkan yaitu memberikan bimbingan teknis dalam pengembangan keterampilan kerja bidang pembuatan sabun mandi padat sehingga dapat meningkatkan keterampilan kerja bagi kelompok PKK RT.01/ RW.01 Pohjentrek, Pasuruan. Produk yang

dihasilkan dapat diproduksi dalam jumlah banyak kemudian dijual sehingga meningkatkan perekonomian kelompok tersebut.

2. KAJIAN LITERATUR

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) tahun 1994 sabun mandi didefinisikan sebagai senyawa Natrium dengan asam lemak yang digunakan sebagai pembersih tubuh dan tidak menyebabkan iritasi pada kulit. Syarat mutu sabun mandi padat yang ditetapkan oleh SNI yaitu sabun padat memiliki kadar air maksimal 15 %, jumlah alkali bebas maksimal 0,1% dan jumlah asam lemak bebas kurang dari 2,5%.

Pembuatan sabun mandi padat dilakukan dengan cara melarutkan NaOH dalam air suling. Kemudian larutan NaOH ini dimasukkan ke dalam minyak nabati sedikit-demi sedikit sambil dilakukan pemanasan, kemudian diaduk hingga homogen. Pengadukan dihentikan saat sabun telah terbentuk dengan tanda sabun mulai mengental. Sabun yang masih berbentuk cair dituang ke dalam cetakan dan didiamkan selama 24 jam sampai mengeras (Langing, 2012).

3. METODE

Waktu Pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun pada kepada kelompok PKK RT.01/RW.01 Pohjentrek, Pasuruan dilaksanakan pada 2 Oktober 2020 secara online menggunakan virtual meeting dan diwakilkan oleh Koordinator area sebagai narahubung. Bahan dan peralatan yang digunakan adalah minyak nabati, NaOH (kaustik), alkohol, asam stearat, gula, gliserin dan parfum, serta wadah, pengaduk dan alat cetakan sabun yang dipakai dalam pembuatan sabun mandi padat. Metode yang dipakai adalah dengan membuat video pembuatan sabun padat yang dibuat di laboratorium, kemudian melakukan pendampingan secara online menggunakan virtual meeting dalam pembuatan sabun mandi padat.

Pelaksanaan PKM dibagi atas tahapan-tahapan ;

1. Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)
2. Pelaksanaan kegiatan PkM dengan pemberian bimbingan teknis pembuatan sabun mandi padat secara online

3. Analisa kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan PKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan terkait pelaksanaan PkM yaitu uji coba pembuatan sabun mandi padat, serta pengadaan bahan untuk proses produksi. Penyusunan modul dan pembuatan video mengenai prosedur dari pembuatan sabun mandi padat disusun untuk memudahkan kelompok PKK Pohjentrek Pasuruan memahami proses pembuatan hand sanitizer. Modul dan video yang telah dibuat akan dikirimkan kepada ketua PKK Pohjentrek Pandaan melalui perwakilan dari kelompok PkM. Prosedur pembuatan sabun mandi padat juga akan dijelaskan atau dipaparkan kembali pada saat pelaksanaan kegiatan PkM secara daring.

Sebagai tahap persiapan, pembuatan sampel sabun mandi padat juga dilakukan sebagai contoh produk untuk kelompok PKK Pohjentrek Pandaan. Pembuatan sampel produk dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Malang dan didampingi oleh dosen.

PkM memberikan manfaat kepada kelompok PKK Pohjentrek Pasuruan dengan memberi keterampilan kerja melalui pelatihan pembuatan sabun mandi padat. Adapun hasil kegiatan PkM yang dilakukan adalah sebagai berikut:



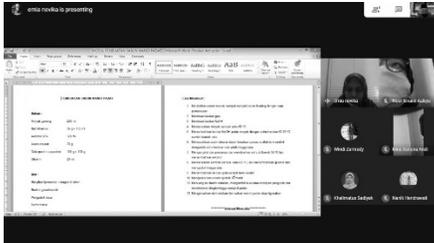
Gambar 1 Uji coba pembuatan sabun mandi padat



Gambar 2 Pembuatan booklet



Gambar 3 Pelaksanaan PkM dengan ketua PKK Pohjentrek Pasuruan



Gambar 4 Pemaparan secara daring

5. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara daring berjalan dengan lancar. Kegiatan bimbingan teknis pembuatan sabun mandi padat diharapkan mampu menggerakkan kelompok

PKK Pohjentrek Pasuruan untuk memproduksi sendiri sabun mandi padat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aini, Musfiroh A., Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Pandansari Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga
- BPS Kecamatan Pohjentrek, Pohjentrek dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Pasuruan, Pasuruan.
- Dewan Standardisasi Nasional, 1994, Standar Mutu Sabun Mandi Padat, SNI 06-3532-1994, Departemen Perindustrian Nasional, Jakarta.
- Langing, Raymon, Momuat, L.I., Kumaunang, M.G., (2012), Pembuatan Sabun Mandi Padat dari VCO yang Mengandung Karotenoid Wortel, Jurnal Mipa Unsrat Online 1 (1) 20-23, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmuo>.
- Wati, Ima, Suntoro, I., Yansi E., 2015, Peranan PKK dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung, Jurnal Kultur Demokrasi Vol 3, No 3, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/8030>.